

## PENGUATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL BAGI PENGELOLA BUMDes JELITA DI DESA JATIROWO KECAMATAN DAWARBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO

Azizah Fitriani

Universitas Bina Sehat PPNI, Program Studi Manajemen, Mojokerto, Indonesia

Email: [Azizah.fitriani@ubs-ppni.ac.id](mailto:Azizah.fitriani@ubs-ppni.ac.id)

Contact : 082331555590

KATA KUNCI	ABSTRAK
penguatan, laporan keuangan berbasis microsoft excel, BUMDes jelita	BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) memiliki peran penting dalam pembangunan desa. Agar BUMDes dapat melaksanakan pengelolaan secara transparan dan akuntabel maka pengelola BUMDes harus mempunyai kemampuan yang cukup untuk menyelenggarakan pembukuan atas semua unit usahanya dalam menyusun laporan keuangan setiap periode akuntansi. Tujuan kegiatan Penguatan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microfot Excel Bagi Pengelola Bumdes Jelita di Desa Jatirowo adanya peningkatan pengetahuan pembukuan yaitu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dan dapat mengimplementasikan penggunaan software akuntansi berbasis Microsof excel. Pelaporan keuangan Unit Usaha BUMDes bagi Pengelola/Pelaksana Operasional BUMDes tentunya sesuai dengan jenis usaha dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dari sosialisasi, diskusi, tanya jawab dan evaluasi. Keberhasilan dalam kegiatan penguatan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft excel bagi pengelola bumdes jelita di desa jatirowo diketahui melihat hasil kuisioner Pre test dan Post Test dengan respon peserta terhadap materi Penguatan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Bagi Pengelola Bumdes Jelita

### PENDAHULUAN

Pemerintah Desa adalah lembaga yang dipimpin oleh Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain, dibantu oleh Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan di tingkat desa. Lembaga ini bertanggung jawab dalam mengelola urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat di tingkat desa. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dimana pemerintah desa mempunyai tugas dan tanggung jawa dalam menyelenggarakan tata kelola pemerintahan dengan benar dan merencanakan berbagai aspek dalam pembangunan baik pembangunan manusia yang berkualitas maupun pembangunan infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta pengurangan tingkat kemiskinan. BUMDes ( Badan Usaha Milik Desa ) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan Potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan Peraturan Desa.

Pemerintah desa Jatirowo kecamatan Dawarblandong melalui musyawarah dan mufakat dengan semua komponen masyarakat pada tahun 2018 mendirikan BUMDes dengan diberi nama BUMDes Jelita . Dengan didirikannya BUMDes Jelita diharapkan dapat membangun usaha berdasarkan kebutuhan dan potensi di desa. Jenis unit usaha yang dibangun adalah perdagangan umum dan jasa. Perdagangan meliputi penjualan alat-alat Tulis, PPOB, Fotocopy, Cetak Foto dan Gas LPG. Penjualan gas elpiji merupakan salah satu unit usaha menjadi peluang yang ditangkap pemdes agar bisa menjawab kebutuhan masyarakat. Upaya yang dikembangkan ini supaya membuat masyarakat menjadi hidup lebih nyaman dan lebih mudah. Sehingga pembangunan desa menuju desa yang maju, nyaman dan sejahtera dapat terwujud dengan cepat. Adapun profil Desa jatirowo dan profil BUMDes Jelita dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel. 1 Data Umum Desa dan Data BUMDes Jelita

A. Desa	:	Jatirowo
Kecamatan	:	Dawarblandong
Kabupaten	:	Mojokerto
Propinsi	:	Jawa Timur
Luas Wilayah	:	340,08 Ha
Batas Desa	:	Timur : Desa Pucuk
	:	Barat : Desa Dawarblandong
	:	Selatan : Desa Bangeran
	:	Utara : Desa Puloejo
Nama Kepala Desa	:	Hermin Ekowati
B. Data BUMDes Jelita		
Nama BUMDesa	:	Jelita
Alamat Kantor	:	JIN Raya Jatirowo No.05 Desa Jatirowo Kecamatan Dawarblandong Kabupaten
Tahun Pendirian BUMDesa	:	Mojokerto
No. Perdes Pendirian BUMDesa	:	2018
No. Ijin Usaha BUMDesa	:	Nomor 9 Tahun 2018
No. AHU	:	3010240059956
No Telp/HP	:	AHU-01246.AH.01.33.TAHUN
Email	:	2023
C. Susunan Kepengurusan		0813-5892-1769
Komisaris/Penasihat	:	bumdesjelita@gmail.com
Pengawas	:	
Pelaksana Operasional		Hermin Ekowati
1. Direktur	:	Kusnan, S.Pd
2. Sekretaris	:	
3. Bendahara	:	Prabowo
D. Unit Usaha BUMDes dan Manajer		Donik Tri Wahyuni
1. Pertokoan / Perdagangan	:	Anjas Pramono, SP.d
2. Jasa Kuppas / Weslick	:	
		Suwanah
		Heni Supriatin, SP.d

Sumber data : Pemerintah desa Jatirowo Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto, September 2025

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Penguatan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microfot Excel Bagi Pengelola Bumdes Jelita di Desa Jatirowo Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto mempunyai tujuan adanya peningkatan pengetahuan pembukuan yaitu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dan dapat mengimplementasikan penggunaan software akuntansi berbasis excel untuk membantu penyusunan pelaporan keuangan Unit Usaha BUMDes bagi Pengelola/Pelaksana Operasional BUMDes tentunya sesuai dengan jenis usaha dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

#### **METODE PELKSANAAN**

Tahapan dalam metode pelaksanaan penguatan pengelolaan keuangan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **3.1. Sosialisasi**

Dalam tahap sosialisasi tim pengabdian masyarakat menemui pengelola keuangan BUMDes Jelita dan pengelola unit usaha yang dimiliki BUMDes Jelita. Dalam kunjungan tersebut tim pengabdian masyarakat melakukan tanya jawab bagaimana pengelolaan keuangan selama ini dalam pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Dari jawaban yang diperoleh dapat diketahui permasalahannya yaitu pengelola BUMDes masih membutuhkan penguatan penyusunan laporan keuangan BUMDes berbasis Microsoft excel.

##### **3.2. Pelaksanaan Penguatan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengelola Bumdes Jelita di Desa Jatirowo.**

Dalam kegiatan Penguatan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengelola Bumdes Jelita di Desa Jatirowo dimulai dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Memberikan kuisioner kepada peserta sebelum dimulai diskusi tentang teknis pembukuan (Pre test ) untuk mengetahui pemahaman awal peserta
- b. Diskusi tentang langkah-langkah teknis pembukuan meliputi pencatatan transaksi keuangan, pembuatan jurnal umum, pembukuan dalam buku besar, penyusunan neraca saldo, penyesuaian (adjustment), penyusunan laporan keuangan.
- c. Memberikan kuisioner kepada peserta setelah selesai diskusi tentang teknis pembukuan (Post test ) untuk mengetahui pemahaman akhir peserta

##### **3.3 Evaluasi Hasil Pelaksanaan Penguatan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Bagi Pengelola Bumdes Jelita di Desa Jatirowo.**

Kegiatan pelatihan penguatan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft excel bagi pengelola bumdes jelita di desa jatirowo akan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi pengelola BUMDes sebagai pengelola keuangan dan implementasi penggunaan software akuntansi Microsoft Excel untuk membantu penyusunan pelaporan keuangan. Keberhasilan dalam kegiatan penguatan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft excel bagi pengelola bumdes jelita di desa jatirowo dapat diketahui dengan melihat hasil kuisioner Pre test dan Post Test untuk mengetahui respon peserta. Kuesioner Pre Test Dan Post Test Penguatan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Bagi Pengelola Bumdes Jelita Di Desa Jatirowo Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Kuesioner Pre Test Dan Post Test Penguatan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Bagi Pengelola Bumdes Jelita

Butir Soal	Pernyataan Pre dan Post Test	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Untuk membuat pencatatan dan laporan keuangan Unit Usaha BUMDes harus sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan, apakah usaha jasa, dagang, atau industri					
2	Untuk membuat laporan keuangan dimulai dengan pencatatan, buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian					
3	Untuk membuat pencatatan dapat menggunakan jurnal khusus					
4	Untuk transaksi pendapatan/penjualan secara kredit dicatat dalam jurnal pendapatan/penjualan					
5	Untuk transaksi pembelian perlengkapan, peralatan dan barang dagangan secara kredit dicatat dalam jurnal pembelian					
6	Untuk transaksi penerimaan piutang usaha, pendapatan/penjualan tunai dicatat dalam jurnal penerimaan kas					
7	Untuk transaksi pembayaran beban gaji, beban listrik, pembelian perlengkapan/barang dagangan/peralatan secara tunai dalam jurnal pengeluaran kas					
8	Untuk menyusun laporan keuangan BUMDes harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)					
9	Laporan keuangan BUMDes terdiri dari Laporan L/R, Laporan perubahan modal, Neraca, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan					
10	Laporan keuangan BUMDes adalah gabungan dari laporan keuangan Unit unit Usaha BUMDes					

### 3.4 Laporan dan Luaran Lainnya Dalam Pelaksanaan Penguatan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Bagi Pengelola Bumdes Jelita Di Desa Jatirowo Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.

Pada tahapan Penyusunan Laporan, dan keluaran lainnya akan didokumentasi dan diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Bagi Pengelola Bumdes Jelita Di Desa Jatirowo

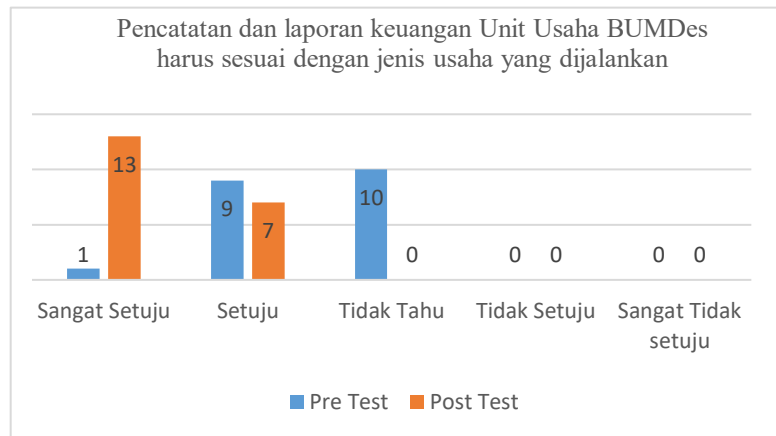
Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Hal ini untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan yang baik pada BUMDes juga berdampak pada peningkatan kepercayaan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah desa, masyarakat, dan pihak eksternal lainnya. Selanjutnya dari laporan Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat disusun jurnal pengabdian masyarakat yang akan dipublikasikan dalam jurnal BerISSN.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Penguatan Penguatan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Bagi Pengelola Bumdes Jelita.

- 1) Evaluasi untuk pencatatan dan laporan keuangan Unit Usaha BUMDes harus sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan, apakah usaha jasa, dagang, atau industri.

Gambar 1. Respon pencatatan dan laporan keuangan Unit Usaha BUMDes harus sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan.

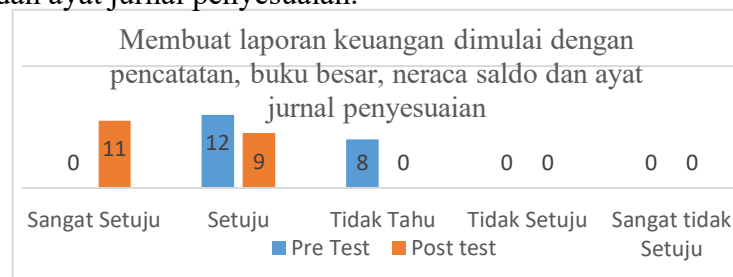


Sumber data : Data diolah 2025

Dari rekapitulasi jawaban kuisisioner sebelum menerima materi (Pree Test) yang paling banyak menjawab tidak tahu sebanyak 10 orang, setelah menerima materi pelatihan (Post Test) jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju sebanyak 13 orang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar peserta tidak memahami bahwa pencatatan dan laporan keuangan Unit Usaha BUMDes harus sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan, apakah usaha jasa, dagang, atau industri. Setelah menerima materi dan diskusi peserta menjadi paham bahwa pencatatan dan laporan keuangan itu berbeda untuk setiap jenis usaha yang dijalankan.

- 2) Evaluasi untuk membuat laporan keuangan dimulai dengan pencatatan, buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian.

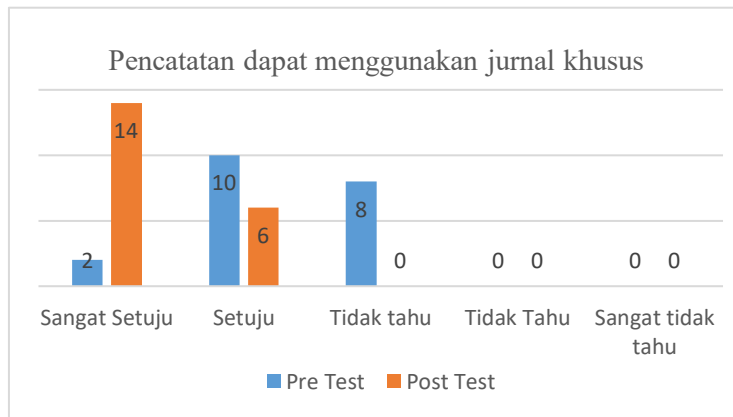
Gambar 2. Respon membuat laporan keuangan dimulai dengan pencatatan, buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian.



Sumber data : Data diolah 2025

Dari rekapitulasi jawaban kuisioner peserta sebelum menerima materi (Pree Test) yang paling banyak menjawab setuju sebanyak 12 orang, setelah menerima materi pelatihan (Post Test) jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju sebanyak 11 orang. Setelah menerima materi dan diskusi peserta menjadi paham bahwa membuat laporan keuangan dimulai dengan pencatatan, buku besar, neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian.

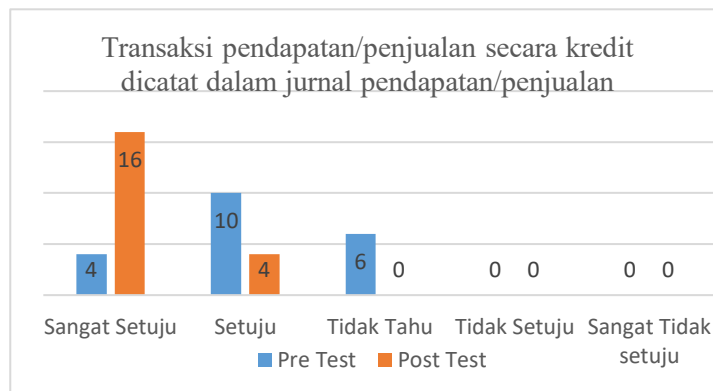
- 3) Evaluasi untuk pencatatan dapat menggunakan jurnal khusus.  
Gambar 3. Respon pencatatan dapat menggunakan jurnal khusus.



Sumber data : Data diolah 2025

Dari rekapitulasi jawaban kuisioner peserta sebelum menerima materi (Pree Test) yang paling banyak menjawab setuju sebanyak 10 orang, setelah menerima materi pelatihan (Post Test) jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju sebanyak 14 orang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar peserta belum memahami pencatatan dapat menggunakan jurnal khusus. Setelah menerima materi dan diskusi pencatatan dapat menggunakan jurnal khusus peserta menjadi paham bahwa pencatatan dapat menggunakan jurnal khusus.

- 4) Evaluasi untuk transaksi pendapatan/penjualan secara kredit dicatat dalam jurnal pendapatan/penjualan.  
Gambar 4. Respon transaksi pendapatan/penjualan secara kredit dicatat dalam jurnal pendapatan/penjualan.

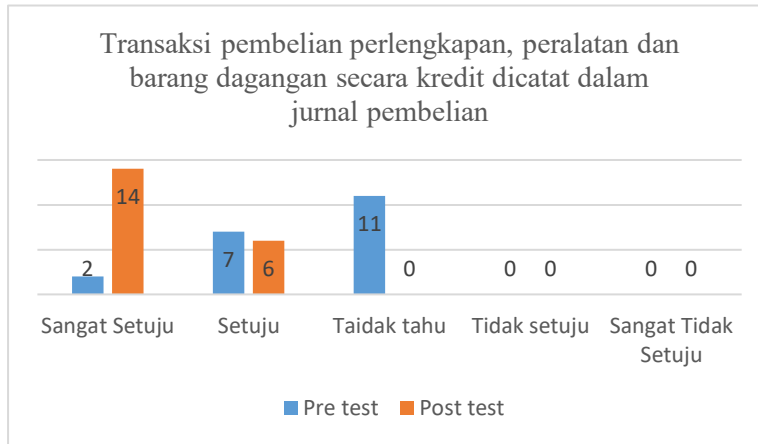


Sumber data : Data diolah 2025

Dari rekapitulasi jawaban kuisioner peserta sebelum menerima materi (Pree Test) yang paling banyak menjawab setuju sebanyak 10 orang, setelah menerima materi pelatihan (Post Test) jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju sebanyak 16 orang. Setelah menerima materi dan diskusi transaksi pendapatan/penjualan secara kredit dicatat dalam jurnal pendapatan/penjualan.

- 5) Evaluasi untuk transaksi pembelian perlengkapan, peralatan dan barang dagangan secara kredit dicatat dalam jurnal pembelian.

Gambar 5. Respon transaksi pembelian perlengkapan, peralatan dan barang dagangan secara kredit dicatat dalam jurnal pembelian.

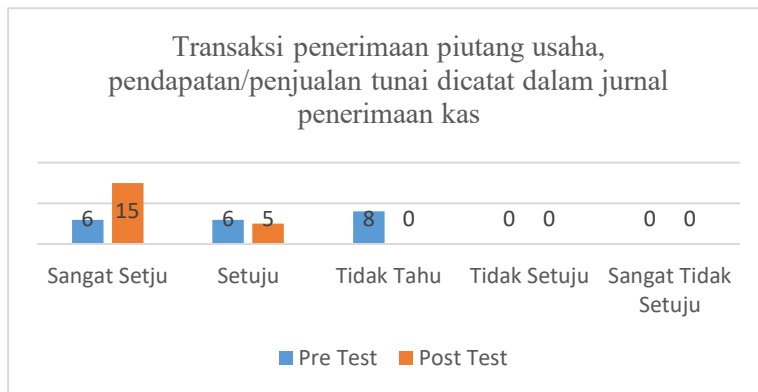


Sunber data : Data diolah 2025

Dari rekapitulasi jawaban kuisioner peserta sebelum menerima materi (Pree Test) yang paling banyak menjawab tidak tahu sebanyak 11 orang, setelah menerima materi pelatihan (Post Test) jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju sebanyak 14 orang. Setelah menerima materi dan diskusi transaksi pembelian perlengkapan, peralatan dan barang dagangan secara kredit dicatat dalam jurnal pembelian.

- 6) Evaluasi untuk transaksi penerimaan piutang usaha, pendapatan/penjualan tunai dicatat dalam jurnal penerimaan kas.

Gambar 6. Respon transaksi penerimaan piutang usaha, pendapatan/penjualan tunai dicatat dalam jurnal penerimaan kas.

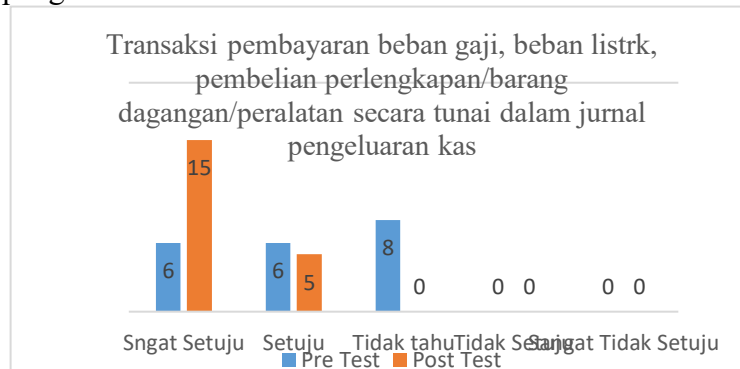


Sumber data : data diolah 2025

Dari rekapitulasi jawaban kuisisioner peserta sebelum menerima materi (Pre Test) yang paling banyak menjawab tidak tahu sebanyak 8 orang, setelah menerima materi pelatihan (Post Test) jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju sebanyak 15 orang. Setelah menerima materi dan diskusi transaksi penerimaan piutang usaha, pendapatan/penjualan tunai dicatat dalam jurnal penerimaan kas.

- 7) Evaluasi untuk transaksi pembayaran beban gaji, beban listrk, pembelian perlengkapan/barang dagangan/peralatan secara tunai dalam jurnal pengeluaran kas.

Gambar 7. Respon transaksi pembayaran beban gaji, beban listrk, pembelian perlengkapan/barang dagangan/peralatan secara tunai dalam jurnal pengeluaran kas

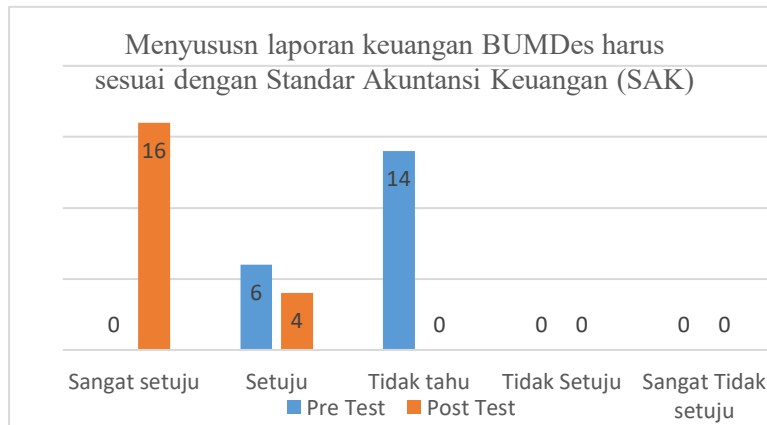


Sumber data : Data diolah 2025

Dari rekapitulasi jawaban kuisisioner peserta sebelum menerima materi (Pre Test) yang paling banyak menjawab tidak tahu sebanyak 8 orang, setelah menerima materi pelatihan (Post Test) jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju sebanyak 15 orang. Setelah menerima materi dan diskusi transaksi pembayaran beban gaji, beban listrk, pembelian perlengkapan/barang dagangan/peralatan secara tunai dalam jurnal pengeluaran kas.

- 8) Evaluasi untuk menyusun laporan keuangan BUMDes harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Gambar 8. Respon menyusun laporan keuangan BUMDes harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

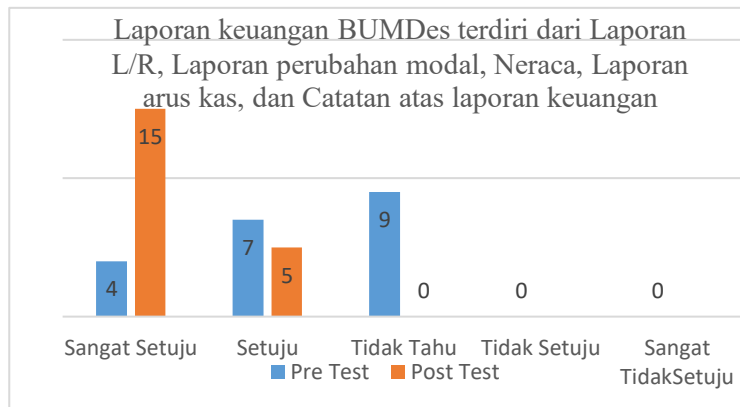


Sumber data : Data diolah 2025

Dari rekapitulasi jawaban kuisioner peserta sebelum menerima materi (Pree Test) yang paling banyak menjawab tidak tahu sebanyak 14 orang, setelah menerima materi pelatihan (Post Test) jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju sebanyak 16 orang. Setelah menerima materi dan diskusi menyusun laporan keuangan BUMDes harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

- 9) Evaluasi untuk laporan keuangan BUMDes terdiri dari Laporan L/R, Laporan perubahan modal, Neraca, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

Gambar 9. Respon laporan keuangan BUMDes terdiri dari Laporan L/R, Laporan perubahan modal, Neraca, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

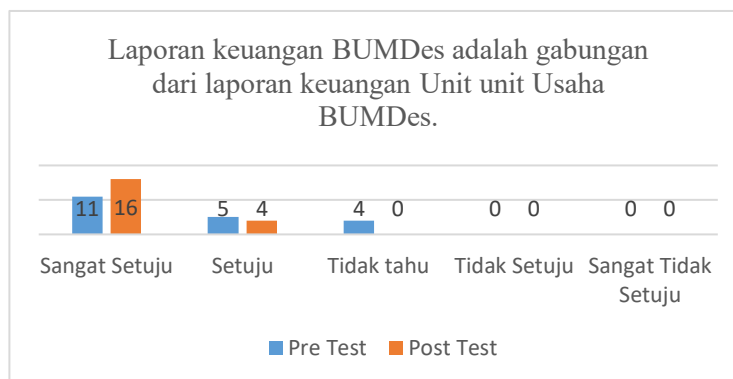


Sumber data : Data diolah 2025

Dari rekapitulasi jawaban kuisioner peserta sebelum menerima materi (Pree Test) yang paling banyak menjawab tidak tahu sebanyak 9 orang, setelah menerima materi pelatihan (Post Test) jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju sebanyak 15 orang. Setelah menerima materi dan diskusi menyusun laporan keuangan BUMDes terdiri dari Laporan L/R, Laporan perubahan modal, Neraca, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

- 10) Evaluasi laporan keuangan BUMDes adalah gabungan dari laporan keuangan Unit unit Usaha BUMDes.

Gambar 10. Respon laporan keuangan BUMDes adalah gabungan dari laporan keuangan Unit unit Usaha BUMDes.



Sumber data : data diolah 2025

Dari rekapitulasi jawaban kuisioner peserta sebelum menerima materi (Pree Test) yang paling banyak menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang, setelah menerima materi pelatihan (Post Test) jawaban yang paling banyak adalah sangat setuju sebanyak 16 orang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar peserta belum memahami laporan keuangan BUMDes adalah gabungan dari laporan keuangan Unit unit Usaha BUMDes. Setelah menerima materi dan diskusi laporan keuangan BUMDes adalah gabungan dari laporan keuangan Unit unit Usaha BUMDes.

Gambar 11. Kegiatan Penguatan penyusunan laporan keuangan berbasis microsoft excel bagi pengelola Bumdes Jelita



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pemerintah desa Jatirowo kecamatan Dawarblandong melalui musyawarah dan mufakat dengan semua komponen masyarakat pada tahun 2018 mendirikan BUMDes dengan diberi nama BUMDes Jelita . Dengan didirikannya BUMDes Jelita diharapkan dapat membangun usaha berdasarkan kebutuhan dan potensi di desa. Jenis unit usaha yang dibangun adalah perdagangan umum dan jasa. Perdagangan meliputi penjualan alat-alat Tulis, PPOB, Fotocopy, Cetak Foto dan Gas LPG. Penjualan gas elpiji merupakan salah satu unit usaha menjadi peluang yang ditangkap pemdes agar bisa menjawab kebutuhan masyarakat. Upaya yang dikembangkan ini supaya membuat masyarakat menjadi hidup lebih nyaman dan lebih mudah. Sehingga pembangunan desa menuju desa yang maju, nyaman dan sejahtera dapat terwujud dengan cepat. Tujuan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Program studi manajemen UBS PPNI Mojokerto adalah peningkatan pengetahuan pembukuan yaitu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dan dapat mengimplementasikan penggunaan software akuntansi berbasis Microsoft excel untuk membantu penyusunan pelaporan keuangan Unit Usaha BUMDes bagi Pengelola/Pelaksana Operasional BUMDes tentunya sesuai dengan jenis usaha dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Kegiatan penguatan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft excel bagi pengelola bumdes jelita di desa jatirowo ini perlu dilanjutkan dengan pendampingan intensif. Hal ini sangat dibutuhkan karena keberadaan BUMDes jelita di desa jatirowo yang menjadi sasaran pelaksana kerja dari mitra BUMDes jelita di desa jatirowo, maka kebutuhan mitra selanjutnya adalah bagaimana BUMDes jelita di desa jatirowo tersebut dalam mengelola

keuangan secara efektif dan efisien dengan menggunakan Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) BUMDes.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.*
- Andri Widiyanto<sup>1</sup>, Yeni Priatna Sari (2019), *Otonomi Desa dan Efektifitas Dana Desa (Studi Kasus pada Desa Dukuhjeruk Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)*
- Permendes No. 4 Tahun 2015, *Tentang Pendirian Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*
- Ahmad, I.A, Suryanto, M, 2018, *Analisis Produktivitas dan Biaya Operasional Tower Crane Pada Proyek Puncak Central Business Distric Surabaya, Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.*
- Hidayat, dkk, 2018, *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang, Jurnal COMVICE Vol.2 No.1*
- Afkar, T. (2016). *Penganggaran Bisnis*. Surabaya: Adi Buana University Press
- Maitimu, D. K., dan Suryanto, A. (2018). *Pengaruh Media Tanam dan Konsentrasi AB Mix pada Tanaman Kubis Bunga (Brassica oleraceae var botrytis L.) Sistem Hidroponik Substrat. Jurnal Produksi Tanaman 6(4), 516-523.*